

# Implementasi Penggunaan Sistem *Microsoft Access* untuk Pengelolaan Keuangan pada UMKM OLA

<sup>1</sup>Lily Purwianti\*, <sup>2</sup>Keltine Richelle Chan

1) Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam, Indonesia  
Email Corresponding: [lily.purwianti@uib.ac.id](mailto:lily.purwianti@uib.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> UMKM Import Implementasi Laporan Keuangan <i>Microsoft Access</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem <i>Microsoft Access</i> sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan di UMKM OLA, yang bergerak di bidang jasa impor di Kota Batam. Permasalahan utama yang dihadapi adalah sistem pencatatan keuangan manual yang rentan terhadap kesalahan, memakan waktu lama, dan kurang transparan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memahami kebutuhan spesifik UMKM OLA dalam pengelolaan keuangan. Implementasi sistem ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta penilaian dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem <i>Microsoft Access</i> berhasil meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Akurasi data juga meningkat signifikan, di mana kesalahan dalam pencatatan transaksi dapat diminimalkan melalui integrasi data yang otomatis. Selain itu, transparansi pengelolaan keuangan meningkat dengan kemudahan dalam melacak histori transaksi dan memverifikasi data kapan saja. Karyawan UMKM OLA juga mengalami peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, menciptakan budaya kerja yang lebih profesional dan terorganisir. Sistem ini memberikan fleksibilitas dalam mengekstraksi data spesifik, mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis, serta membantu dalam mengidentifikasi area pemborosan dan inefisiensi biaya. Dengan demikian, implementasi sistem <i>Microsoft Access</i> terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas, transparansi, dan akurasi pengelolaan keuangan di UMKM OLA, serta memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan bisnis yang lebih berkelanjutan di masa depan.
<b>Keywords:</b> Micro, Small, and Medium Enterprise (MSMEs) Import Implementation Financial Reports <i>Microsoft Access</i>	<b>ABSTRACT</b> <p>This study aims to implement a Microsoft Access-based system as a solution to improve efficiency and accuracy in financial management at UMKM OLA, an import services business located in Batam City. The primary issues faced include a manual financial recording system prone to errors, time-consuming processes, and a lack of transparency. The study employs observation, interviews, and documentation methods to understand UMKM OLA's specific financial management needs. The system implementation was carried out in three stages: preparation, execution, and evaluation/reporting. The results show that the Microsoft Access system successfully enhanced operational efficiency by accelerating financial recording and reporting processes. Data accuracy also improved significantly, minimizing errors in transaction recording through automatic data integration. Additionally, financial management transparency increased with the ease of tracking transaction history and verifying data anytime. UMKM OLA employees also experienced improved financial management understanding, fostering a more professional and organized work culture. The system provides flexibility in extracting specific data, supports more strategic decision-making, and helps identify areas of waste and cost inefficiency. Thus, the implementation of the Microsoft Access system has proven effective in increasing productivity, transparency, and accuracy in financial management at UMKM OLA, while establishing a solid foundation for more sustainable business development in the future.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha yang berusaha untuk meningkatkan ekonomi dengan bekerja sama dengan peserta dan anggota dari berbagai pihak, terutama pemerintah, untuk mencapai

hasil yang menguntungkan (Simmons et al., 2008). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari peningkatan ekonomi Indonesia, terutama di Kota Batam, serta memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya (Itan & Laudeciska, 2023). Ketika banyak UMKM baru berkembang, persaingan semakin ketat. Agar UMKM dapat diklasifikasikan sebagai UMKM, mereka harus memenuhi kriteria yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008. Jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 26,073,689 perusahaan, menurut Sensus Ekonomi 2016 yang dapat diakses di situs web BPS.

Salah satu UMKM yang berada di Indonesia adalah UMKM OLA. UMKM OLA merupakan sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang jasa impor. Jasa ini menawarkan layanan komprehensif untuk membantu pelanggan dalam mencari produk, memilih supplier terpercaya dengan harga terendah, negosiasi harga, pemesanan barang, hingga pengurusan dokumen terkait, termasuk pajak, bea cukai, dan asuransi. Mitra juga menawarkan jasa pengiriman dari China ke Indonesia. Kantor pusat OLA berlokasi di Windsor Phase 2 Block G No. 03, Batam, dengan jam kerja dari pukul 08.00 hingga 16.00. Saat ini, UMKM OLA memiliki lima karyawan yang bekerja di berbagai divisi, termasuk customer service, admin pengiriman, editor, dan lainnya. Karyawan-karyawan ini memiliki peran penting dalam mendukung operasional UMKM OLA, yang setiap bulannya menghasilkan omset bersih sekitar Rp 20.000.000 - Rp 30.000.000. Omset ini dapat meningkat secara signifikan pada saat-saat tertentu seperti perayaan Imlek, Idul Fitri, Natal, dan hari raya lainnya, dikarenakan banyaknya pelanggan yang membutuhkan barang-barang untuk perayaan tersebut, seperti pakaian, hiasan, toples, dan pohon natal.

Untuk UMKM OLA, semua laporan bulanan harus diselesaikan secara manual menggunakan buku karena sistem pencatatan saat ini memakan banyak waktu. Pencatatan manual juga tidak efisien karena rentan terhadap kesalahan saat mengambil data dan perhitungan transaksional. Jika ada kesalahan, seluruh proses harus diulang. Selain itu, memasukkan transaksi usaha secara manual juga mempersulit pengelolaan data transaksi menurut Dewi dan Vera (2023). Saat ini, lingkungan bisnis yang sangat dinamis mengharuskan sistem akuntansi manual (Trabulsi, 2018). Di sisi lain, Ahmad dan Al-Shbiel (2019) menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Sistem akuntansi yang efektif adalah dasar yang memungkinkan usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih terorganisir dan tepat waktu (Rachman et al., 2021). Oleh karena itu penulis akan melakukan perubahan.

Perubahan ini dilakukan dengan mengaplikasikan *Microsoft Access* untuk membantu mengelola keuangan pada UMKM OLA. *Microsoft Access* adalah *software* yang dikembangkan oleh Bill Gates pada tahun 1975 dan merupakan program yang membantu untuk mempermudah melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan surat-menyurat dan pembuatan laporan, serta membuat salindia presentasi. *Microsoft Access* digunakan untuk membuat program standar dalam membuat rancangan dan mengelola pangkalan data secara mudah dan cepat, salah satunya adalah dalam mengelola keuangan (Dwiyantoro & Junandi, 2021). Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa proses adopsi teknologi saat ini terus meningkat (Sánchez-Prieto et al., 2017). TAM adalah teori yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru, termasuk aplikasi berbasis *Microsoft Access*. TAM memperkirakan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi didasarkan pada niat perilaku mereka, yang ditentukan oleh persepsi mereka terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi (Ubed et al., 2017). *Microsoft Access* dianggap sebagai *software* yang dapat mempermudah pendataan keuangan.

Penelitian Ramadana & Nadila (2024) menyatakan bahwa *Microsoft Access* dapat digunakan sebagai sistem pengelolaan uang karena membawa pengaruh besar terutama bagi penjual dan juga dapat mengetahui hasil penjualan dari pelanggan serta adanya peningkatan produk yang dihasilkan. Penelitian lain dari Ramadana & Hidayah (2024) juga menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* sebagai bentuk pengabdian pada UMKM Ninda's Cake telah berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Dengan mengadopsi *Microsoft Access*, suatu perusahaan dapat melakukan pencatatan transaksi secara terstruktur, yang memudahkan pemilik usaha dalam memantau arus kas, penjualan, dan pembelian. Selain itu, kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, dengan cepat dan akurat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja finansial perusahaan.

Oleh karena itu, pengabdian ini memiliki beberapa tujuan strategis yang diharapkan dapat tercapai setelah implementasi sistem pengelolaan keuangan berbasis *Microsoft Access* di UMKM OLA. Pengabdian

ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan efisien. Sistem dirancang untuk membantu OLA dalam mencatat, memantau, dan mengelola semua transaksi keuangan dengan lebih akurat dan efisien. OLA mengharapkan peningkatan efisiensi operasionalnya karena sistem pengelolaan keuangan yang baru akan memudahkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

## II. MASALAH

UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, terutama di kota-kota seperti Batam yang merupakan kawasan industri dan perdagangan bebas. Di Batam, Bisnis kecil dan menengah (UMKM) sangat membantu pertumbuhan ekonomi lokal selain menciptakan lapangan kerja. Letak geografis Batam yang strategis, dekat dengan Singapura, dan berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan dunia usaha telah menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan UMKM di kawasan ini (Ramadana et al, 2024). OLA adalah salah satu UMKM yang memanfaatkan potensi besar dari kawasan Batam untuk melakukan kegiatan impor. Namun, OLA menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan keuangan. Proses keuangan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan berbagai masalah seperti kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan. Masalah-masalah ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen dan mengurangi efisiensi operasional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sebuah sistem pengelolaan keuangan yang modern, terintegrasi, dan mudah digunakan. *Microsoft Access* dipilih sebagai solusi karena dapat menyediakan sistem database yang terstruktur dengan baik, memungkinkan pengelolaan transaksi keuangan yang lebih efisien, dan memberikan akses mudah ke laporan keuangan yang akurat (Ramadana dan Istiqomah, 2024). Dengan implementasi sistem ini, diharapkan OLA dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Foto kantor UMKM OLA

## III. METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan sistem pengelolaan keuangan berbasis *Microsoft Access* untuk UMKM OLA ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta serangkaian tahapan yang telah direncanakan secara sistematis. Sangadji & Sopiah (2010), menjelaskan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan seluruh indra, bukan hanya pengamatan visual semata. Proses ini biasanya didukung oleh instrumen berupa panduan observasi dan lembar pengamatan untuk memastikan data yang diperoleh lebih sistematis dan akurat. Observasi digunakan untuk memahami kondisi aktual proses pencatatan keuangan di UMKM OLA secara langsung. Melalui observasi, penulis dapat melihat bagaimana transaksi keuangan dicatat, jenis-jenis laporan yang dihasilkan, serta hambatan yang sering dihadapi dalam sistem manual.

Sedangkan wawancara menurut Sugiyono (2017) adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai tantangan dan kebutuhan yang

dihadapi oleh UMKM OLA dalam pengelolaan keuangan. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM dan karyawan yang bertanggung jawab di bagian keuangan. Kemudian Sugiyono (2017) juga mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi disini berfungsi sebagai pendukung dalam proses validasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Hal ini akan bermula dari berbagai tahapan yaitu:

**Tahap persiapan**

1. Mengumpulkan informasi kebutuhan dan masalah keuangan UMKM OLA.
2. Observasi langsung sistem keuangan di kantor OLA.
3. Wawancara dengan pemilik dan karyawan terkait pengelolaan keuangan.
4. Menyusun MoU dan MoA antara UMKM OLA dan universitas (Denny & Weckesser, 2022).
5. Mengembangkan proposal kerja praktik yang komprehensif.
6. Mendapatkan persetujuan proposal dari dosen pembimbing dan program studi.

**Tahap Pelaksanaan**

1. Observasi mendalam alur kerja keuangan OLA.
2. Merancang sistem Microsoft Access sesuai kebutuhan.
3. Mengembangkan sistem dengan fokus kemudahan penggunaan.
4. Uji coba internal untuk memastikan sistem berfungsi optimal.
5. Pelatihan karyawan dalam penggunaan sistem.
6. Mengintegrasikan sistem ke dalam operasional harian OLA (Marheni & Sherry, 2024).

**Tahap Penilaian dan Pelaporan**

1. Evaluasi penerapan sistem Microsoft Access.
2. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna sistem.
3. Melakukan revisi dan perbaikan jika diperlukan.
4. Menyusun laporan akhir pelaksanaan dan hasil proyek.
5. Kunjungan bersama dosen pembimbing untuk menilai hasil akhir implementasi.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Sep				Oct				Nov				Dec			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari dan survei lokasi pengabdian masyarakat dan meminta izin untuk melaksanakannya																
2	Observasi, wawancara, dan survei di lokasi mitra																
3	Penyusunan proposal pengabdian masyarakat																
4	Mengumpulkan saran dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan																

	kaprodi																		
5	Perancangan dan revisi luaran dengan mitra UMKM																		
6	Evaluasi hasil rancangan luar																		
7	Implementasi hasil pengujian yang telah dimodifikasi																		
8	Pembuatan laporan pengabdian masyarakat																		
9	Revisi laporan pengabdian masyarakat yang diubah dan dievaluasi																		
10	Laporan pengabdian masyarakat dan artikel selesai																		

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

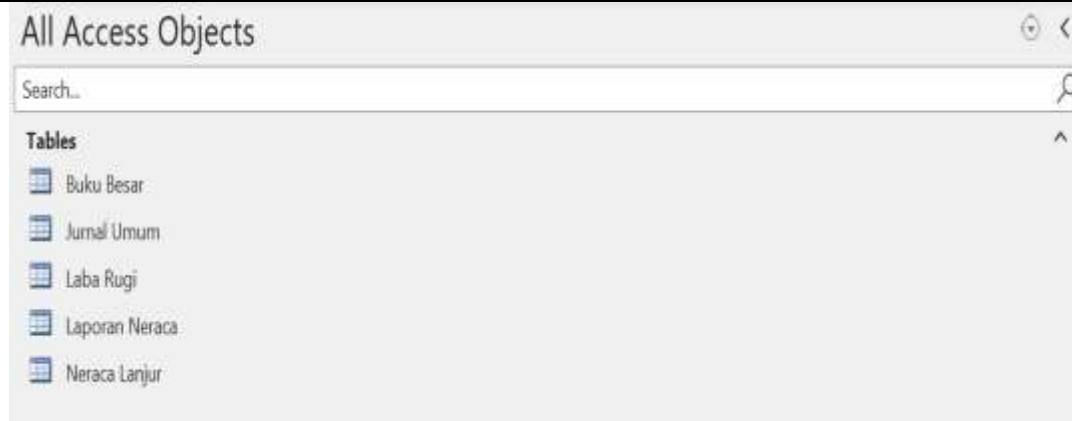
Aplikasi *Microsoft Access*, juga dikenal sebagai *Access*, adalah aplikasi untuk mengelola database yang memungkinkan pengguna mengelola dan mengubah data menggunakan fasilitas yang tersedia. Aplikasi ini memiliki kelebihan tambahan dalam hal kemudahan penggunaan dan ketersediaan umum aplikasi (Wulandari & Nugroho, 2012). Diharapkan bahwa penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* sebagai basis data akan mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan dengan meningkatkan proses pencatatan data barang (Razaluddin & Evayani, 2019). Data identitas produk dan sejarah produksi dari bahan dasar kain kerudung hingga kerudung sulam siap jual disimpan dalam sistem database (Nursanti et al., 2017). Kelebihan sistem yang penulis rancang berbasis *Microsoft Access* ini merupakan memudahkan user dalam mengoperasikan sistem untuk mencatat transaksi keuangan (Hafizha Asri & Liani, 2023).

Sistem yang dirancang khusus untuk UMKM OLA dipasang sebelum proses implementasi dimulai. Pada bagian pendahuluan, penulis menjelaskan sistem secara menyeluruh, mulai dari pembukaan sistem, cara menggunakannya, proses penginputan transaksi, dan serta lainnya. Setelah pengenalan, karyawan mitra UMKM melakukan pengujian penggunaan rutin sistem untuk memastikan bahwa mereka memahami cara menggunakannya. Setelah pengujian percobaan selama dua bulan berhasil, sistem dinilai baik dan dapat digunakan oleh UMKM.

Dari penulis menanyakan pendapat ataupun kritikan kepada UMKM setelah melakukan penyerahan sistem. Setelah karyawan UMKM memahami semua sistem yang ada dalam *Microsoft Access*, sistem dapat segera diselesaikan dan digunakan. Setelah beberapa bulan menerapkan sistem tersebut, karyawan UMKM telah terbiasa dan menyatakan sangat terbantu menjadi lebih rapi, jelas dan mempermudah pengecekan. Sebelum selesainya kegiatan ini, penulis juga menjelaskan secara jelas kembali penggunaan sistem agar untuk kedepannya pengguna dapat memahami lebih jelas. Pada akhir kegiatan, penulis telah memastikan bahwa karyawan UMKM OLA telah mengerti sistem tersebut dan dapat mengoperasikannya dengan benar.

Formulir *Microsoft Access* adalah komponen database yang digunakan untuk membuat laporan. Berikut tampilan system *Microsoft Access* yang telah dibuat:

1. Menu Utama di sana dapat akan menemukan opsi laporan keuangan. Dalam laporan sistem tersebut berisi buku besar, jurnal umum, laba rugi, laporan neraca dan neraca lanjut.



Gambar 2. Menu Utama

2. Menu Penginputan Transaksi, dalam menu tersebut memasukkan transaksi UMKM setiap harinya.

ID	Nama Akun	Debit	Kredit	Click to Add
1		0		
*(New)		0		

Gambar 2. Input Transaksi

3. Menu Laporan Jurnal Umum, berfungsi untuk mencatat transaksi berdasarkan transaksi awal utang, piutang, inventaris, pembelian, dan penjualan. Jurnal ini digunakan buat memasukkan saldo awal & penyesuaian (Pratiwi, 2012).

ID	Tanggal	Nama Akun	Transaksi	Debit	Kredit
1	05-Aug-24	Kas	Setoran Modal Tambahan	Rp300,000,000	
2	05-Aug-24	Modal	Setoran Modal Tambahan		Rp500,000,000
3	25-Aug-24	Biaya Software	Menyewa Penggunaan Software	Rp2,000,000	
4	25-Aug-24	Kas	Menyewa Penggunaan Software		Rp2,000,000
5	01-Sep-24	Peralatan Kantor	Membeli Peralatan Kantor	Rp1,300,000	
6	01-Sep-24	Kas	Membeli Peralatan Kantor		Rp1,300,000
7	16-Sep-24	Beban Listrik Air dan internet	Membayar Tagihan Listrik, Air dan Internet	Rp2,000,000	
8	16-Sep-24	Kas	Membayar Tagihan Listrik, Air dan Internet		Rp2,000,000
9	03-Oct-24	Beban Gaji	Membayar Gaji Karyawan	Rp30,000,000	
10	03-Oct-24	Kas	Membayar Gaji Karyawan		Rp30,000,000
11	25-Oct-24	Kas	Pendapatan Dari Customer		Rp290,000,000
12	25-Oct-24	Pendapatan Usaha	Pendapatan Dari Customer		Rp290,000,000
13	11-Nov-24	Biaya Iklan	Promo Instagram	Rp28,000,000	
14	03-Dec-24	Kas	Promo Instagram		Rp28,000,000

Gambar 3. Laporan Jurnal Umum

4. Menu Laporan Buku Besar, dibuat untuk meninjau seluruh transaksi yang tercatat dala setiap akun selama periode tertentu. Buku besar berfungsi sebagai alat pencatatan perkiraan yang menggambarkan bagaimana transaksi keuangan memengaruhi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan.

ID	Tanggal	No Kwitansi	Uraian Transaksi	Debit	Kredit
1	20-Jul-24		1 Setoran modal tambahan	Rp350,000,000	
2	15-Aug-24		2 Membeli biaya software		Rp2,000,000
3	02-Sep-24		3 Membayar tagihan listrik air dan internet		Rp2,000,000
4	30-Sep-24		4 Membayar gaji karyawan		Rp30,000,000
5	30-Sep-24		5 Membayar biaya promo		Rp28,000,000
6	22-Oct-24		6 Pendapatan kegunaan jasa	Rp290,000,000	
7	23-Oct-24		7 Membeli peralatan kantor		Rp1,300,000
8	17-Nov-24		8 Membayar hutang sewa		Rp25,000,000
9	24-Nov-24		9 Membayar hutang usaha		Rp50,000,000
10	04-Dec-24		10 Pelunasan piutang	Rp182,000,000	
11	19-Dec-24		11 Bonus	Rp27,000,000	
12					

Gambar 4. Laporan Buku Besar

5. Menu Laporan Kertas Kerja/Neraca Lajur berfungsi untuk menyediakan panduan terperinci mengenai perancangan, pelaksanaan, dan penilaian sesuatu program, projek, atau aktiviti. Serta sebagai panduan dan rujukan bagi pihak berkepentingan untuk memahami langkah-langkah, tujuan, budget, dan hasil yang diharapkan (Zahran et al., 2016).

Nama Akun	Neraca Saldo		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	Rp500,000,000				Rp500,000,000	
Putang	Rp25,000,000				Rp25,000,000	
Software	Rp2,000,000				Rp2,000,000	
Perlengkapan	Rp2,200,000				Rp2,200,000	
Peralatan	Rp1,300,000				Rp1,300,000	
Akumulasi penyusutan peralatan						
Kendaraan	Rp5,000,000				Rp5,000,000	
Hutang usaha		Rp50,000,000				Rp50,000,000
Hutang sewa		Rp25,000,000				Rp25,000,000
Modal		Rp600,000,000				Rp600,000,000
Prive		Rp120,000,000				Rp120,000,000
Laba/rugi tahun sebelumnya		Rp113,870,000				Rp113,870,000
Pendapatan usaha		Rp589,000,000		Rp589,000,000		
Pendapatan lainnya		Rp36,500,000		Rp36,500,000		
Beban gaji	Rp295,500,000		Rp295,500,000			
Beban akomodasi	Rp9,600,000		Rp9,600,000			
Beban listrik, air dan internet	Rp37,000,000		Rp37,000,000			
Biaya promosi	Rp50,000,000		Rp50,000,000			
Beban penyusutan gedung	Rp25,000,000		Rp25,000,000			
Biaya lain-lain	Rp150,000,000		Rp150,000,000			
	Rp1,102,600,000	Rp1,534,370,000	Rp567,100,000	Rp625,500,000	Rp535,500,000	Rp968,870,000
				Rp58,400,000		
						Rp58,400,000

Gambar 5. Laporan Kertas Kerja/Neraca Lajur

6. Menu Laporan Laba Rugi berfungsi untuk memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu dengan menguraikan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang dihasilkan. Selain itu, laporan laba rugi membantu pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan investor dalam membuat keputusan tentang seberapa efektif dan menguntungkan suatu bisnis. Perusahaan dapat menggunakan informasi ini untuk membuat rencana keuangan yang lebih baik untuk masa depan (Apdian et al., 2021).

ID	Field1	Field2	Field3
1	Pendapatan usaha		Rp589,000,000
2	Pendapatan lainnya		Rp36,500,000
3	Total penjualan bersih		Rp625,500,000
4	Potongan penjualan		
5	Total penjualan bersih		Rp625,500,000
7	Beban gaji	Rp295,500,000	
8	Beban akomodasi	Rp9,600,000	
9	Beban listrik, air dan internet	Rp37,000,000	
10	Biaya promosi	Rp50,000,000	
11	Beban penyusutan gedung	Rp25,000,000	
12	Biaya lain-lain	Rp150,000,000	
13			Rp567,100,000
14	Laba rugi bersih		Rp58,400,000

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

7. Menu Laporan Neraca, adalah laporan keuangan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu entitas secara keseluruhan. Tujuan utama dari laporan neraca adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan regulator (Cindy & Fitriyah, 2020).



ID	Field1	Field2	- Click to Add -
1	Hutang		
2	Hutang Usaha	Rp50,000,000	
3	Hutang Sewa	Rp25,000,000	
4		Rp75,000,000	
5			
6	Modal		
7	Modal	Rp600,000,000	
8	Prive	Rp120,000,000	
9	Laba/rugi tahun sebelumnya	Rp113,870,000	
10		Rp833,870,000	
11			
12	Laba rugi bersih	Rp58,400,000	
13			
14	Total	Rp967,270,000	

Gambar 7. Laporan Neraca

Dengan adanya pembuatan *Microsoft Access* tersebut, UMKM OLA mengalami perubahan yang cukup signifikan pada sistem keuangan, terutama pada efisiensi operasionalnya. Sebelum implementasi sistem ini, UMKM OLA masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, memakan waktu lama, dan sering kali menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Itan & Meiviana (2024) yang menyatakan bahwa *Microsoft Access* berhasil dilakukan dengan baik, mulai dari tahap persiapan hingga tahap penilaian dan pelaporan. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, mempermudah analisis dan pelaporan keuangan, serta memungkinkan pengelolaan data yang lebih besar dan terstruktur.

Pertama, dari segi efisiensi waktu, sistem *Microsoft Access* telah membantu UMKM OLA dalam memangkas durasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelumnya, penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan buku besar memerlukan waktu berhari-hari karena harus dilakukan secara manual. Dengan sistem ini, data yang diinput secara real-time langsung tersusun dalam laporan keuangan yang sistematis. Kedua, dari segi akurasi data, sistem *Microsoft Access* telah meningkatkan ketelitian dalam pencatatan transaksi keuangan. Kesalahan dalam perhitungan atau penginputan data yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan. Setiap transaksi yang dicatat langsung terintegrasi ke dalam sistem dan secara otomatis diperbarui di seluruh laporan terkait.

Selanjutnya, sistem ini juga memberikan dampak positif pada transparansi dalam pengelolaan keuangan. Sebelumnya, karyawan UMKM OLA sering kali kesulitan untuk melacak histori transaksi atau memverifikasi data karena kurangnya sistem pencatatan yang rapi. Dengan adanya *Microsoft Access*, seluruh transaksi dapat dengan mudah ditelusuri dan diverifikasi kapan saja. Menu laporan jurnal umum, buku besar, dan neraca mempermudah pihak manajemen dalam melakukan audit internal dan memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan standar yang berlaku.

Selain itu, dampak positif juga terlihat pada peningkatan pemahaman karyawan terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini bukan hanya meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih profesional di lingkungan UMKM OLA. Tidak hanya itu, sistem *Microsoft Access* juga memberikan fleksibilitas dalam pembuatan laporan keuangan. Manajemen dapat dengan mudah memfilter dan mengekstrak data tertentu sesuai dengan kebutuhan spesifik. Hal ini didukung oleh penelitian Hendi & Silvana (2024) dimana melalui *Microsoft Access* ini, mereka dapat membuat laporan laba rugi untuk periode tertentu atau melihat laporan neraca yang diperbarui secara real-time. Fleksibilitas ini memberikan keuntungan besar bagi UMKM OLA dalam merencanakan strategi bisnis ke depan, termasuk alokasi anggaran dan pengelolaan arus kas. Dari segi finansial, UMKM OLA dapat mengidentifikasi area di mana terjadi pemborosan atau inefisiensi biaya. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil langkah-langkah korektif lebih awal, sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan. Sistem ini juga membantu UMKM OLA dalam memantau piutang dan utang usaha dengan lebih baik, sehingga risiko gagal bayar dapat diminimalkan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem berbasis *Microsoft Access* di UMKM OLA berhasil meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan fleksibilitas

dalam pengelolaan keuangan. Sebelumnya, metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu kini telah digantikan dengan sistem digital yang memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan terintegrasi. Laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan buku besar dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan akurat, meminimalkan kesalahan penginputan data. Selain itu, transparansi pengelolaan keuangan meningkat dengan kemudahan dalam melacak histori transaksi dan melakukan audit internal.

Karyawan juga merasakan manfaat langsung dalam pemahaman dan kompetensi pengelolaan keuangan yang lebih baik, menciptakan budaya kerja yang lebih profesional. Fleksibilitas sistem ini memungkinkan manajemen untuk mengekstrak data spesifik dan menganalisis kondisi keuangan dengan lebih baik, mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis. Dengan demikian, sistem Microsoft Access tidak hanya membantu operasional harian UMKM OLA tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O. (2019). The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 10(3), 99–104. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v10n3p9>
- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 39–45. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>
- Cindy, A., & Fitriyah, N. (2020). Neraca Berbasis Sak-Etap Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Denny, E., & Weckesser, A. (2022). How to do qualitative research?: Qualitative research methods. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 129(7), 1166–1167. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17150>
- Dewi, S., & Vera. (2023). Pembuatan Sistem Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access Pada Jodoh Photo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4079–4087.
- Dwiyantoro, & Junandi, S. (2021). Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis Berbasis Microsoft Access pada Lembaga Pendidikan Dasar di Kota Pekanbaru Tahun 2020. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.22146/khazanah.56664>
- Hafizha Asri, D., & Liani, J. (2023). Perancangan Pembukuan Inventaris, Cost Control, dan Membership Menggunakan Microsoft Access pada Usaha Rumah Makan De'sate. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(1), 72–81. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i1.861>
- Hendi, & Silvana, V. (2024). Aplikasi Microsoft Access Di Botanic Coffee. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1431–1444.
- Itan, I., & Laudeciska, L. (2023). Penerapan Sistem Pencatatan Laporan Keuangan dan Stok Barang Berbasis Microsoft Access pada UMKM Jaya Punggur. *Journal of Human And Education*, 3(4), 337–348.
- Itan, I., & Meiviana, M. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Marina Samudra Stationery. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 777–787. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1323>
- Marheni, D. K., & Sherry. (2024). Penerapan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Microsoft Access pada UMKM Casa Baker. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 5(2), 1437–1447.
- Nursanti, E., Handoko, F., & Vitasari, P. (2017). Penerapan Manajemen Berbasis Database Dengan MS Access Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Usaha Mikro. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.36040/jtmi.v3i1.170>
- Pratiwi, R. D. (2012). Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Dengan Microsoft Excel. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 19(1), 64–70.
- Rachman, A., Teangrong, P., Jirajarupat, P., & Cahyono, I. N. (2021). A Comparative Study of Playing Patterns on Gambang and Ranat Ek Instruments. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(2), 356–368.
- Ramadana, M., & Hidayah, Y. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM Ninda's Cake : Optimalisasi Pengelolaan Keuangan. *Journal of Human And Education*, 4(4), 1079–1086.
- Ramadana, M., & Istiqomah, N. (2024). Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada Kedai Kopi Sriwangi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 651–659. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1311>
- Ramadana, M., & Nadila, N. (2024). Panduan Praktis untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM: Implementasi Sistem Akuntansi Microsoft Access pada Lamoela Bar untuk Optimalisasi Laporan Keuangan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 844–853. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.1899>
- Ramadana, M., & Phang, S. (2024). Optimalisasi Efisiensi Bisnis : Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM Bong Jaya Motor. *Journal of Human And Education*, 4(4), 972–977.

- Razaluddin, M., & Evayani, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 325–333. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12261>
- Sánchez-Prieto, J. C., Olmos-Migueláñez, S., & García-Peñalvo, F. J. (2017). Learning and pre-service teachers: An assessment of the behavioral intention using an expanded TAM model. *Computers in Human Behavior*, 72, 644–654. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.061>
- Sangadji, E. ., & Sopiah. (2010). *Metodologi Pendidikan*. ANDI.
- Simmons, G., Armstrong, G. A., & Durkin, M. G. (2008). A conceptualization of the determinants of small business website adoption: Setting the research agenda. In *International Small Business Journal* (Vol. 26, Issue 3). <https://doi.org/10.1177/0266242608088743>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trabulsi, R. U. (2018). International Review of Management and Marketing The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi's SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69–73.
- Ubed, R. S., Ariutama, I. G. A., & Yudanto, A. A. (2017). An Analysis of Technology Acceptance Model with Extensions in Affective Components and Anxiety for Village Financial System (Siskeudes), A Case Study in Tangerang District, Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 36(Icbmr), 512–523. <https://doi.org/10.2991/icbmr-17.2017.47>
- Wulandari, T., & Nugroho, G. K. (2012). Sistem Komputerisasi Penggajian Guru Pada Sekolah Menengah Pertama 2 Sambungmacan Triaswati Yuni Wulandari, Gesang Kristianto Nugroho. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(3), 104–109.
- Zahran, K., Nour, M., & Hosny, O. (2016). The Effect of Learning on Line of Balance Scheduling : Obstacles and Potentials. *13th International Group for Lean Construction Conference: Proceedings*, 6(4), 3831–3841. <https://doi.org/10.4010/2016.889>